

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI, DUKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FKIP UNS

Sajida Salwa Sholikhah¹, Mintasih Indriayu²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta
salwasajida557@student.uns.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of organizational involvement, family support, and learning motivation on the academic achievement of FKIP UNS students. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The population consisted of students who participated in the Study Program Student Association (HMP) at FKIP in the 2025 period, with a total sample of 151 students selected using proportional random sampling. Data was collected using a questionnaire with a four-point Likert scale. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results showed that organizational involvement, family support, and learning motivation together had a positive and significant effect on academic achievement, with an F-value of 95.807 > F-table of 2.666 and a significance value of 0.000 < 0.050. This study shows that the higher the students' organizational involvement, the greater the family support they receive, and the stronger their learning motivation, the more their academic achievement will improve.

Keywords: *organizational activities, family support, learning motivation, academic achievement.*

Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan tonggak bagi pembangunan SDM yang mempunyai kedudukan krusial dalam memajukan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di berbagai aspek kehidupan yang semakin berkembang. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mencetak sumber daya tenaga kerja yang tidak hanya berkompetensi akademik, tetapi juga berketerampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Setidaknya ada empat keterampilan yang harus dipegang oleh mahasiswa dalam menyongsong era ini, yaitu keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis (tajam) dan pemecahan masalah, serta kreatif dan inovatif (Arsanti et al., 2021). Untuk meningkatkan keterampilan tersebut, mahasiswa perlu memanfaatkan setiap kesempatan yang didapatkan di perguruan tinggi untuk mengembangkan diri secara holistik, baik melalui kegiatan akademik, organisasi, maupun pengalaman praktis yang relevan dengan bidang yang ditekuni.

Mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi, disamping harus mengembangkan keterampilan-keterampilan yang mendukung daya saing mereka, mahasiswa juga dituntut untuk meraih prestasi akademik secara maksimal. Hal ini penting karena prestasi akademik yang tinggi tidak hanya menunjukkan kemampuan intelektual, tapi juga sejauh mana keterampilan yang telah dipelajarinya di perguruan tinggi. Prestasi akademik merupakan cerminan dari keberhasilan mahasiswa selama masa kuliahnya di perguruan tinggi. Tinggi rendahnya IPK yang diterima oleh mahasiswa adalah ukuran keberhasilan di dunia akademik (Darwis, 2022).

DOI: 10.33603/ejpe.v13i2.10782

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Tabel 1
Hasil Pra Penelitian IPK Mahasiswa FKIP UNS

Nilai IPK	Persentase
2,50-2,99	4,7%
3,00-3,49	18,7 %
3,50-4,00	76,7%

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

Observasi awal yang dilakukan peneliti dengan responden mahasiswa FKIP UNS yang berjumlah 150 orang menunjukkan hasil 4,7% IPK mahasiswa FKIP UNS berada dalam rentan 2,50-2,99. Artinya, terdapat sejumlah 7 orang mahasiswa yang IPK nya masih berada di bawah 3,00. Selanjutnya 18,7% IPK berada dalam rentang 3,00-3,49. Artinya, terdapat sejumlah 28 orang mahasiswa yang IPK nya masih berada di bawah 3,50. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perolehan IPK mahasiswa FKIP UNS masih belum dapat maksimal. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang mengalami kendala dalam menggapai prestasi akademik yang terbaiknya. Maka dari itu, perlu diidentifikasi variabel-variabel yang dapat memberikan dampak terhadap prestasi akademik agar dapat menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan IPK mahasiswa.

Ada banyak sekali elemen-elemen yang mampu mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Secara garis besar, aspek yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dibagi menjadi dua hal, yakni aspek internal dan eksternal (Syafi'i et al., 2018). Aspek internal yang meliputi kondisi fisiologi (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sejenisnya), kondisi psikologi (motivasi, kebiasaan, intelegensi dan sejenisnya), dan kematangan individu. Sementara itu, aspek eksternal meliputi lingkungan fisik (ruangan kelas, fasilitas belajar dan sejenisnya), lingkungan sosial (dukungan teman, dukungan keluarga, dukungan guru dan sejenisnya), serta budaya.

Berdasarkan penelitian Angelia tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, terdapat tiga faktor yang mampu mempengaruhi prestasi akademik, meliputi motivasi belajar, pergaulan teman sebaya dan kompetensi dosen (Angelia et al., 2023). Menurut Simamora faktor determinan yang mampu mempengaruhi prestasi belajar yaitu dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar, minat dalam belajar, keadaan ekonomi dalam keluarga dan tingkat pendidikan orang tua (Simamora et al., 2020). Sementara itu, faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi mahasiswa adalah faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Febianti & Joharudin, 2017). Selanjutnya, berdasarkan meta analisis terdapat faktor-faktor yang menunjukkan pengaruh besar terhadap prestasi akademik yaitu karakteristik psikologis, sosial-ekonomi, sosial-demografi dan individu, teori pembelajaran dan strategi pengajaran, serta faktor keluarga (Koçak, et all., 2020). Lebih lanjut, lingkungan kampus, disiplin belajar, dan keaktifan berorganisasi menjadi tiga faktor utama yang paling berkontribusi mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Mahiza et al., 2025).

Keaktifan berorganisasi termasuk satu diantara faktor yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi akademik. Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan secara aktif yang

dilakukan seseorang dalam suatu organisasi melalui berbagai bentuk partisipasi (Hidayah et al., 2023). Peneliti-peneliti sebelumnya berpendapat bahwasannya keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dapat mempengaruhi secara positif prestasi akademik mahasiswa (Fauzi & Pahlevi, 2020; King et al., 2020; Sholikhah, 2018; Putra et al., 2023). Sementara itu, peneliti lain berpendapat bahwa keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (Hidayah et al., 2023; Luailiyah et al., 2022).

Selain faktor keaktifan berorganisasi, faktor yang mempengaruhi prestasi akademik berikutnya adalah dukungan keluarga. Robbins & Coulter mengartikan dukungan keluarga sebagai bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau menerima kondisi seseorang yang didapatkan seseorang dari lingkungan keluarganya (Syahputra & Simarmata, 2020). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa dukungan keluarga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Dukungan dari keluarga terbukti mampu memberikan pengaruh secara positif serta signifikan terhadap prestasi belajar (Napitupulu et al., 2024; Priadi et al., 2019; Safitri & Yuniwati, 2016; Syahputra & Simarmata, 2020; Tezci et al., 2015). Namun, penelitian lain memaparkan hasil yang berlawanan dengan peneliti-peneliti sebelumnya yakni bahwa dukungan dari keluarga tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik (Sutisna, 2024; Puspita, 2023).

Selain keaktifan berorganisasi dan dukungan keluarga, faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan semangat yang berasal dari dalam diri atau luar diri individu sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar (Rifaaldi & Hadijah, 2021). Penelitian terdahulu memberikan hasil jika motivasi mampu berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap prestasi akademik (Fasya et al., 2023; Rahmat & Rahwana, 2023; Raza & Yousufi, 2021; Tokan & Imakulata, 2019; Vu et al., 2022). Namun, terdapat perbedaan hasil dalam penelitian yang menyatakan jika motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar (Astuti et al., 2021; Putra et al., 2023).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti keaktifan berorganisasi, dukungan keluarga maupun motivasi belajar terhadap prestasi akademik masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitian. Selain itu, penelitian sebelumnya yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan juga masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, fokus dalam penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi, dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam konteks mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di FKIP UNS periode 2025. Sampel penelitian ini berjumlah 151 responden. Pengambilan sampel pada penelitian kali ini dipilih menggunakan teknik pengambilan *proportional random sampling*. Penelitian ini menerapkan

jenis penelitian deskriptif beserta pendekatan kuantitatif. Data dihimpun menjadi satu lewat kuesioner yang disebarluaskan kepada responden, kemudian nantinya dianalisis memakai teknik statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik

Bentuk dari persamaan regresi penelitian ini adalah $Y = 2,838 + 0,006 X_1 + 0,019 X_2 + 0,006 X_3$. Variabel X_1 yaitu keaktifan berorganisasi mempunyai nilai koefisien positif 0,006 yang artinya ketika keaktifan berorganisasi meningkat atau bertambah sebesar 1 sedangkan variabel lain dianggap tetap, maka dapat terjadi peningkatan pada variabel Y atau prestasi akademik sebesar 0,006. Sementara itu, keaktifan berorganisasi mempunyai thitung 2,362 dan ttabel 1,976 dengan nilai sig. 0,020. Hasil tersebut memperlihatkan thitung > ttabel dengan tingkat signifikansi < 0,050. Dengan demikian dapat ditarik simpulan keaktifan berorganisasi secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil dari penelitian ini dikuatkan oleh keadaan di lapangan yang memperlihatkan mahasiswa dengan keaktifan yang tinggi dalam berorganisasi cenderung mampu mengatur waktu belajarnya dengan baik. Dengan kemampuan mengatur waktu yang baik, mahasiswa dapat belajar secara optimal untuk dapat meraih prestasi akademik yang lebih baik. Mahasiswa yang keaktifan berorganisasi nya tinggi juga menunjukkan perannya sebagai pengurus organisasi yang mampu menyelesaikan tugas-tugas organisasi dengan baik. Dengan kebiasaan ini, mahasiswa terbiasa menyelesaikan tugas akademik secara bertanggung jawab, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik yang maksimal.

Mahasiswa yang menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam berorganisasi cenderung mampu menjalankan kegiatan organisasi yang menuntut keterampilan berpikir kritis dan manajemen waktu. Keterlibatan ini melatih mahasiswa untuk mengelola berbagai tanggung jawab yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keberhasilan akademik mereka. Mahasiswa dengan tingkat keaktifan dalam berorganisasi yang tinggi juga cenderung mampu merancang jadwal kegiatan organisasi dan perkuliahan secara seimbang. Mahasiswa mampu menyusun skala prioritas dengan baik dan cenderung tidak mengalami benturan antara kegiatan organisasi dan tugas perkuliahan, sehingga prestasi akademik tetap terjaga dengan optimal.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwasannya keaktifan berorganisasi berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Fauzi & Pahlevi, 2020; Sholikhah, 2018; Putra et al., 2023). Selain itu, partisipasi dalam kegiatan non-akademis dalam hal ini adalah kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademis mahasiswa (King et al., 2020). Jadi, ketika keaktifan mahasiswa di dalam berorganisasi tinggi, maka akan semakin tinggi juga prestasi akademiknya.

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik

Bentuk dari persamaan regresi penelitian ini yaitu $Y = 2,838 + 0,006 X1 + 0,019 X2 + 0,006 X3$. Variabel $X2$ yaitu dukungan keluarga mempunyai nilai koefisien positif 0,019 yang artinya ketika dukungan keluarga meningkat atau bertambah sebesar 1 sedangkan variabel lain dianggap tetap, maka dapat terjadi peningkatan pada variabel Y atau prestasi akademik sebesar 0,019. Sementara itu, dukungan keluarga mempunyai thitung 6,577 dan ttabel 1,976 dengan nilai sign. 0,000. Hasil tersebut memperlihatkan jika thitung > ttabel dan tingkat signifikansi < 0,050. Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwasannya dukungan keluarga secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh keadaan di lapangan yang tercermin dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan dukungan keluarga yang tinggi menerima perhatian, kasih sayang, dan kepedulian dari keluarganya secara maksimal selama menjalani studi. Dukungan ini menciptakan perasaan nyaman dan aman secara psikologis, yang pada akhirnya memberikan peningkatan semangat belajar pada mahasiswa agar mampu meraih prestasi akademiknya yang lebih baik. Mahasiswa dengan dukungan keluarga yang tinggi menunjukkan bahwa mereka mendapatkan dukungan finansial secara penuh. Dengan dukungan ini, mahasiswa dapat terus fokus pada perkuliahan tanpa terbebani masalah ekonomi, sehingga dapat meraih prestasi akademik yang optimal.

Mahasiswa dengan dukungan keluarga yang tinggi menerima arahan, saran dan nasihat dari keluarganya terkait penyelesaian studi. Nasihat tersebut membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan akademik dan menyusun strategi belajar yang lebih efektif. Selain menerima arahan, saran dan nasihat, mahasiswa dengan dukungan keluarga yang tinggi menunjukkan bahwa kebersamaan dengan keluarganya mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung secara psikologis, dimana mahasiswa merasa dihargai, dipahami, dan didukung. Hal ini memberikan dampak positif terhadap semangat mahasiswa dalam menjalani proses akademik.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwasannya dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap prestasi belajar (Napitupulu et al., 2024; Priadi et al., 2019; Safitri & Yuniwati, 2016; Syahputra & Simarmata, 2020). Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang menjelaskan bahwa dukungan dari keluarga berkontribusi untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa (Tezci et al., 2015). Jadi, makin tinggi dukungan keluarga yang dipunyai seseorang, maka akan makin tinggi juga prestasi akademiknya.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Bentuk dari persamaan regresi penelitian ini yaitu $Y = 2,838 + 0,006 X1 + 0,019 X2 + 0,006 X3$. Variabel $X3$ yaitu motivasi belajar mempunyai nilai koefisien positif 0,006 yang artinya ketika motivasi belajar meningkat atau bertambah sebesar 1 sedangkan variabel lain dianggap tetap, maka dapat terjadi peningkatan pada variabel Y atau prestasi akademik sebesar 0,006. Sementara itu, motivasi belajar mempunyai thitung 2,166 dan ttabel 1,976 dengan nilai sig. 0,032. Hasil tersebut memperlihatkan thitung > ttabel dan tingkat signifikansi < 0,050.

Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwasannya motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh temuan dari kuesioner yang menunjukkan bahwasannya mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi cenderung mempunyai tekad dan keinginan kuat dalam belajar guna mendapatkan hasil akademik yang lebih baik. Mahasiswa juga menunjukkan adanya dorongan serta kebutuhan untuk belajar. Mahasiswa tidak sekedar hanya belajar untuk memenuhi kewajiban, tetapi karena memang merasa belajar adalah hal yang dibutuhkan demi pencapaian akademiknya. Ketika menemui materi sulit, mereka tetap berupaya untuk mempelajarinya secara mandiri sebagai bentuk tanggung jawab terhadap prestasi mereka. Selain itu, adanya harapan untuk memperoleh prestasi akademik yang maksimal menjadi motivasi mahasiswa untuk tetap belajar secara konsisten. Disamping mempunyai harapan, mahasiswa juga menerima penghargaan atas pencapaian hasil belajarnya. Mahasiswa merasa dihargai oleh lingkungan sosial mereka, terutama keluarga, atas pencapaian akademiknya. Penghargaan ini memberikan dorongan moral dan meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi mahasiswa untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi akademik yang lebih bagus lagi.

Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi lebih menyukai metode pembelajaran yang interaktif dan menarik ketika proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang interaktif, mahasiswa lebih mudah memahami materi sehingga mendorong pencapaian akademik yang lebih optimal. Selain metode pembelajaran, mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar mereka cenderung tenang dan jauh dari gangguan. Kondisi ini sangat mendukung efektivitas dan fokus belajar mahasiswa demi mencapai prestasi akademik yang maksimal.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwasanya motivasi dapat berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap prestasi akademik (Fasya et al., 2023; Rahmat & Rahwana, 2023; Septiyaningrum & Wajdi, 2025; Simamora et al., 2020; Vu et al., 2022). Disamping itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian yang menyatakan motivasi secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan akademis mahasiswa (Raza & Yousufi, 2021). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa motivasi internal maupun eksternal berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa (Tokan & Imakulata, 2019). Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik simpulan bahwasannya makin tinggi motivasi belajar mahasiswa akan semakin tinggi juga prestasi akademiknya.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Dukungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Bentuk persamaan regresi penelitian ini yaitu $Y = 2,838 + 0,006 X_1 + 0,019 X_2 + 0,006 X_3$. Persamaan tersebut memperlihatkan bahwasannya nilai koefisien variabel X_1 keaktifan berorganisasi sebesar 0,006, sementara itu nilai koefisien variabel X_2 dukungan keluarga sebesar 0,019 dan nilai koefisien variabel X_3 motivasi belajar sebesar 0,006. Nilai tersebut memperlihatkan koefisien positif, sehingga apabila ketiga variabel independen keaktifan

berorganisasi, dukungan keluarga, dan motivasi belajar ditingkatkan maka dapat meningkatkan variabel dependen prestasi akademik mahasiswa.

Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} (95,807) > F_{tabel} (2,666)$ serta nilai $sig. 0,000 < 0,050$. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwasannya ketiga variabel independen keaktifan berorganisasi, dukungan keluarga, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen prestasi akademik. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh ketiga variabel bebas secara simultan terlihat dari nilai R^2 sebesar 66,2%. Artinya, prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh keaktifan berorganisasi, dukungan keluarga, dan motivasi belajar sebesar 66,2%. Sementara itu, sebanyak 33,8% sisanya dapat dipengaruhi dari faktor lain di luar penelitian ini. Faktor lainnya seperti karakteristik psikologis, *social*-ekonomi, sosial-demografi dan individu, teori pembelajaran dan strategi pengajaran (Koçak, et al., 2020, hlm. 455); atau faktor pergaulan teman sebaya dan kompetensi dosen (Angelia et al., 2023).

Simpulan

Berdasar dari pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa keaktifan berorganisasi, dukungan keluarga, dan motivasi belajar berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS. Artinya, makin tinggi keaktifan mahasiswa di dalam berorganisasi, dukungan keluarga yang dimiliki mahasiswa, dan motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin meningkatkan prestasi akademiknya. Hasil penelitian ini menguatkan Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura bahwasanya tingkah laku, lingkungan, dan kondisi internal mampu mempengaruhi hasil belajar. Teori ini yang mempertegas adanya kolaborasi antara kekuatan-kekuatan dalam internal, tingkah laku, dan eksternal (lingkungan) secara sekaligus. Sehingga variabel tersebut sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini, keaktifan berorganisasi mencerminkan aspek tingkah laku, dukungan keluarga menggambarkan lingkungan sosial yang mendukung, dan motivasi belajar mencerminkan kekuatan internal individu. Interaksi dari ketiga aspek ini membentuk kondisi belajar yang nyaman, yang di akhir dapat menyumbangkan kontribusi yang positif pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Angelia, I., Raid, N., & Ikranova, D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 6(1), 114-124. <https://www.ojs.stkip-ahlussunnah.ac.id/index.php/jipa/article/view/258/214>
- Arsanti, M., Zulaeha, I., Subiyantoro, S., & Haryati, N. (2021). Tuntutan kompetensi 4C abad 21 dalam pendidikan di perguruan tinggi untuk menghadapi era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 319–324. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Astuti, E. R., Zakaria, R. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik. *Journal Health and Science*, 5(1), 222-228. <https://doi.org/10.35971/GOJHES.V5I1.10276>

- Darwis. (2022). Determinan nilai indeks prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 94-106.
<https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i1.1878>
- Fasya, A., Darmayanti, N., & Arsyad, J. The Influence of learning motivation and discipline on learning achievement of islamic religious education in state elementary schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-12. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2711>
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis hubungan keaktifan berorganisasi terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449-457.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2017). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 76-88.
<https://doi.org/10.33603/EJPE.V5I2.246>
- Hidayah, Y., Jahid, S. M., & Setiaji, B. (2023). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Fisika. *Physical Sciences, Life Sciences and Engineering*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.47134/pslse.v1i1.152>
- King, A. E., Fiona A. E., McQuarrie., & Brigham, S. M. (2020). Exploring the relationship between student success and participation in extracurricular activities. *SCHOLE: A Journal of Leisure Studies and Recreation Education*, 36(1), 42-58.
<https://doi.org/10.1080/1937156X.2020.1760751>
- Kocak, O., Goksu, I., & Goktas, Y. (2021). The factors affecting academic achievement: a systematic review of meta-analyses. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(1). 454-484.
- Luailiyah, A., Hilmi., A. Z., & Saharani, M. (2022). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114-121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Mahiza, R. S. H., & Nurhidayati, A. (2025). Pengaruh lingkungan kampus, disiplin belajar, keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 747-752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6415>
- Napitupulu, E. K., Marpaung, J., Yanizon, A., Ramdani, R., & Hasibuan, W. F. (2024). Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar anak di SMK Swasta Laksamana Kota Batam. *Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 1(11), 10-19.
- Priadi, A., & Nuha, R. A. (2019). The influence of family's support for students english learning achievement at elementary school age. *English Language Teaching Educational Journal (ELTEJ)*, 2(2), 90-101. <https://doi.org/10.12928/ELTEJ.V2I2.912>
- Puspita, E. D. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N Olahraga Provinsi Riau. [Skripsi]. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putra, M. S. W., & Baskoro, H. (2023). Pengaruh keaktifan organisasi, motivasi belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Manajemen. *Insight*

- Management Journal*, 3(3), 207-216. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.264>
- Rahmat, A., Askolani., & Rahwana, K. A. (2023). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 137-150. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.107>
- Raza, S. A., Qazin, W., & Yousufi, S. Q. (2021). The influence of psychological, motivational, and behavioral factors on university students' achievements: The mediating effect of academic adjustment. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(3), 849-870. <https://doi.org/10.1108/jarhe-03-2020-0065>
- Rifaaldi, F., & Hadijah, H. S. (2021). Meningkatkan prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(1), 17-31. <https://doi.org/10.17509/jpm.v6i1.40822>
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2016). Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat II prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154-161. <https://doi.org/10.33143/JHTM.V2I2.248>
- Septianingrum, E. A. & Wajdi, M. F. (2025). The influence of motivation, time management, self-efficacy, and social support on the academic achievement of activist students participating in student organizations (ORMAWA) at Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 8(1), 1671-1692.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76-80. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati., N. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191-205. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Sutisna, E. D. N. (2024). Dampak dukungan sosial keluarga terhadap prestasi siswa SMPN 5 Setu. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(7), 1-6. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123. <https://doi.org/10.32585/JKP.V2I2.114>
- Syahputra, D., & Simarmata, J. (2020). Pengaruh dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2016 UNIMED. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, 9(4), 1-8. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>
- Tezci, E., Sezer, F., Gurgan, U., & Aktan, S. (2015). A study on social support and motivation. *Anthropologist*, 22(2), 284-292. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891879>

Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 39(1), 1-8.
<https://doi.org/10.15700/SAJE.V39N1A1510> .

Vu, T. V., Magis-Weinberg, L., Jansen, B. R. J., Van Atteveldt, N., Janssens, T. W. P., Lee, N. C., et al. (2022). Motivation-achievement cycles in learning: a literature review and research agenda. *Educational Psychology Review*, 34(1), 39-71.
<https://doi.org/10.1007/s10648-021-09616-7>.